

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2015 silam, negara-negara yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) telah mulai mengimplementasikan pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kesepakatan pelaksanaan MEA ini diikuti oleh 10 negara anggota ASEAN dan sekitar 43% dari keseluruhan jumlah penduduknya ada di Indonesia. Berdasarkan cetak biru Komunitas Ekonomi ASEAN (2009), ada 12 sektor prioritas yang akan diintegrasikan dan tujuh diantaranya adalah sektor barang, yaitu industri agro, perikanan, industri berbasis karet, industri tekstil dan produk tekstil, industri kayu dan produk kayu, peralatan elektronik, dan otomotif. Integrasi tersebut dapat mempengaruhi pergerakan barang dan jasa terutama pada salah satu faktor produksi yaitu tenaga kerja. Dalam kondisi tersebut, Indonesia memiliki tantangan kesiapan sumber daya manusia dalam daya saing sektor industri manufaktur (Nizar, 2014). Kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada pada urutan kelima, yaitu dibawah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

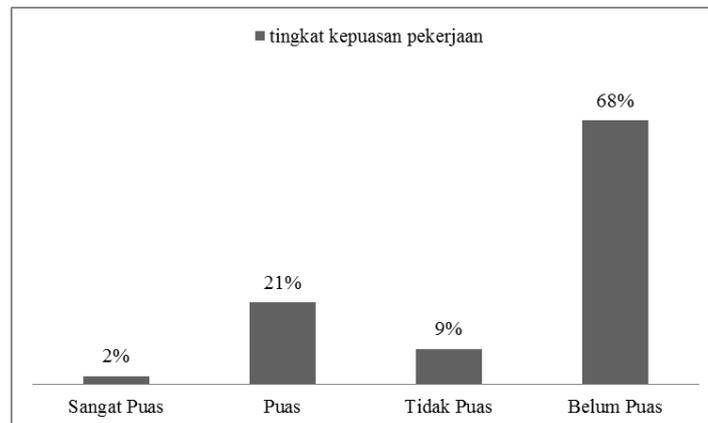
Tabel I. 1 Peringkat Negara ASEAN Berdasarkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Peringkat Dunia	Peringkat ASEAN	Negara
5	1	Singapore
30	2	Brunei Darussalam
59	3	Malaysia
87	4	Thailand
113	5	Indoneisa
115	6	Vietnam
116	7	Philippines
138	8	Laos
143	9	Cambodia
145	10	Myanmar

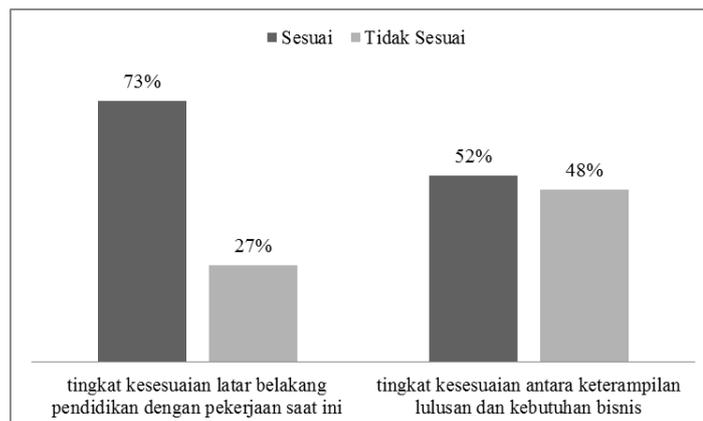
(Sumber: *Human Development Index* tahun 2015)

Dengan meningkatnya kompetisi untuk bekerja, tenaga kerja Indonesia dintut untuk berfokus pada pengembangan *employability skill* agar sesuai dengan kebutuhan dunia

kerja. Menurut Peter Knight dan Mantz Yorke (2004) dari Higher Education Funding Council for England (HEFCE) dalam Pegg dkk. (2006), *employability skill* yaitu merupakan serangkaian pencapaian, pemahaman dan atribut pribadi yang membuat individu lebih cenderung mendapatkan pekerjaan dan sukses dalam pekerjaan yang dipilih. Gambar I. 1 sampai dengan Gambar I. 2 menjelaskan hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO (2012) dalam penelitian employabilitas lulusan di Asia.



Gambar I. 1 Tingkat Kepuasan Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Pekerjaannya
(Sumber: UNESCO tahun 2012)

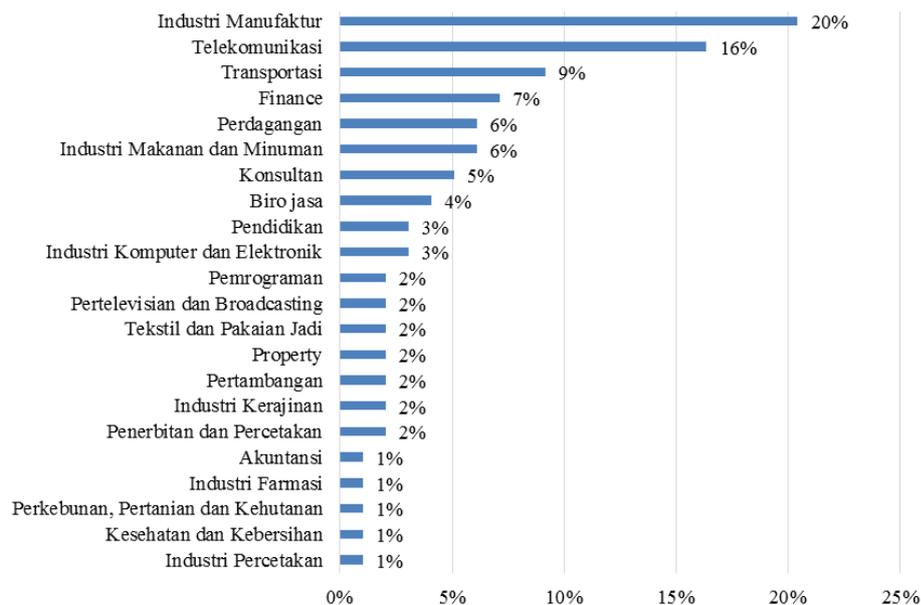


Gambar I. 2 Tingkat Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia dengan Pekerjaannya dan Tingkat Kesesuaian antara Keterampilan Tenaga Kerja Indonesia dengan Kebutuhan Bisnis
(Sumber: UNESCO tahun 2012)

Berdasarkan Gambar I. 1, 68% responden yang merupakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia menyatakan belum puas dengan pekerjaan yang didapatkan. Selain itu pada Gambar I. 2 terdapat 27% responden yang merasa latar belakang pendidikannya

tidak sesuai dengan pekerjaannya saat ini dan sebanyak 48% responden menjawab bahwa keterampilannya tidak cocok dengan kebutuhan bisnis yang ada. Fakta-fakta tersebut menandakan masih rendahnya tingkat employabilitas yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia. Dengan demikian dalam rangka menghadapi MEA, sangat penting bagi sistem pendidikan tinggi terutama pada profesi Teknik Industri untuk berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswanya agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Universitas Telkom (disingkat Tel-U) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tel-U mencanangkan untuk menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang secara aktif terlibat dalam pengembangan sains dan seni berbasis teknologi informasi. Dapat diketahui dari visi tersebut, Tel-U berupaya untuk menghasilkan alumni yang bermutu tinggi serta relevan dengan kebutuhan pada dunia kerja (*employable*). Salah satu cara Tel-U untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan alumni adalah dengan melaksanakan *tracer study*. Gambar I. 3 menjelaskan persentase bidang atau sektor tempat bekerja lulusan program studi S1 Teknik Industri Universitas Telkom tahun kelulusan 2014 berdasarkan *tracer study*.



Gambar I. 3 Bidang atau Sektor Tempat Bekerja Lulusan S1 Teknik Industri Universitas Telkom Tahun Kelulusan 2014

(Sumber: CDC tahun 2016)

Berdasarkan Gambar I. 3, dari sebanyak 98 responden, terdapat 20% lulusan bekerja di sektor industri manufaktur dan sisanya tersebar pada berbagai macam sektor kerja lainnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa program studi Teknik Industri Universitas Telkom memberikan kontribusi yang tinggi terhadap sumber daya manusia di Indonesia pada sektor manufaktur, sehingga untuk dapat bersaing dalam dunia MEA Tel-U harus berfokus untuk melakukan pengembangan *employability skill* agar mahasiswa calon lulusannya dapat memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rancangan program pengembangan *employability skill* pada mahasiswa program studi Teknik Industri Universitas Telkom dengan menggunakan metode *knowledge conversion 5C-4C*. Hasil yang didapatkan dari konversi data menjadi informasi dan informasi menjadi *knowledge* dijadikan sebagai dasar untuk merancang model pengembangan yang lebih efektif untuk Tel-U dalam menghasilkan alumni yang memiliki mutu serta *employability skill* yang tinggi.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil konversi data menjadi informasi dalam usaha mengembangkan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom?
2. Bagaimana hasil konversi informasi menjadi *knowledge* dalam usaha mengembangkan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom?
3. Bagaimana program pengembangan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom berdasarkan hasil *knowledge conversion*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan konversi data menjadi informasi dalam usaha mengembangkan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.

2. Mendapatkan konversi informasi menjadi *knowledge* dalam usaha mengembangkan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom
3. Mendapatkan rancangan program pengembangan *employability skill* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom berdasarkan hasil *knowledge conversion*.

I.4 Ruang Lingkup Batasan dan Asumsi

Batasan masalah dalam penelitian ini ditujukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan memberi arah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut beberapa batasan masalah dan asumsi yang ada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Teknik Industri tingkat IV angkatan 2014 di Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom yang diasumsikan memiliki karakteristik yang sama dengan angkatan lainnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Index Prestasi Kumulatif (IPK) dan Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK) mahasiswa Teknik Industri Universitas Telkom dari semester 1 sampai dengan semester 7.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom memperoleh informasi dan *knowledge* dalam upaya mengembangkan *employability skill* mahasiswa.
2. Menjadi bahan evaluasi untuk merancang standar penilaian dalam pengembangan *employability skill* mahasiswa.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi studi literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Permasalahan yang diteliti berisi teori-teori maupun metode-metode yang dapat membuktikan bahwa proses penelitian telah sesuai dengan literatur yang ada, seperti pengertian dari *knowledge management*, *knowledge conversion 5C-4C*. Sumber teori yang digunakan berasal dari referensi buku-buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dicantumkan pada daftar pustaka.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian. Penelitian dimulai dengan membuat model konseptual, sistematika penyelesaian dan tahapan pengumpulan data. Langkah-langkah penjelasan tentang penelitian secara rinci dan memberikan pendapat yang digunakan dalam penelitian ini termasuk langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah menggunakan metode 5C-4C.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan pengumpulan data penerapan pengembangan *employability skill* di Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu metode *conversion 5C-4C*.

Bab V Analisis

Bab ini menjelaskan *output* dari pengumpulan dan pengolahan data penelitian menjadi informasi dan dari informasi menjadi *knowledge* dengan menggunakan metode *knowledge conversion 5C-4C*.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan.